



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR UNTUK MENGURANGI MUAL
MUNTAH PADA PASIEN PASCA KEMOTERAPI DI RUANGAN
SELINCAH II RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

NILAM SARI EFFHALLILLAH, S. Kep

04064822427025

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
OKTOBER, 2024**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR UNTUK MENGURANGI MUAL
MUNTAH PADA PASIEN PASCA KEMOTERAPI DI RUANGAN
SELINCAH II RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

NILAM SARI EFFHALLILLAH, S. Kep

04064822427025

**PROGRAM PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
OKTOBER, 2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nilam Sari Effhallillah

NIM : 04064822427025

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima saksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 23 Oktober 2024



Nilam Sari Effhallillah, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Nilam Sari Effhallillah, S. Kep
NIM : 04064822427025
Judul : Penerapan Terapi Akupresur Untuk Mengurangi Mual Muntah pada Pasien
Pasca Kemoterapi di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin
Palembang

Pembimbing

Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 199004202023212061


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN


NAMA : NILAM SARI EFFHALLILLAH, S.KEP
NIM : 04064822427025
JUDUL :PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR UNTUK
MENGURANGI MUAL MUNTAH PADA PASIEN PASCA
KEMOTERAPI DI RUANGAN SELINCAH II RSUP DR.
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners,

Indralaya, November 2024

Pembimbing

Zesi Aprillia, S. Kep., Ns., M.Kep Sp. Kep.An
NIP. 199004202023212061


(.....)

Penguji 1

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001


(.....)

Penguji 2

Zulian Effendi S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807072023211019


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns.,M.Kep
NIP. 198306082008122002



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “ Laporan Karya Ilmiah Akhir Penerapan Terapi Akupresur Untuk Mengurangi Mual Muntah pada Pasien Pasca Kemoterapi di Ruang Selincah II Rsup Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Penulis laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dorongan, dan semangat. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini selaku Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 1 pada laporan studi kasus yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai penguji 2 pada laporan studi kasus yang telah memberikan saran, masukan, dan juga bimbingan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
6. Kedua orang tua ku, Emak dan Ayah, serta Adik-adikku, untuk itu aku dedikasikan gelar ini kepada kalian yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga sampai kini sehingga aku bisa berjuang sampai di titik ini.

7. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
8. Teman-teman seperjuangan Co-Ners Angkatan 2024 yang telah menjadi tempat berbagi, belajar, dan berjuang bersama dalam melewati masa profesi selama satu tahun yang sangat luar biasa dan kalian semua sangat hebat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi terwujudnya naskah karya ilmiah ini yang berkualitas baik dari segi analisis data, narasi hingga penulisannya. Semoga karya ilmiah akhir ini bermanfaat buat segi kesehatan. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Palemba, 15 Desember 2024



Nilam Sari *XXXXXXXXXX*, S. Kep

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR SKEMA | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GRAFIK..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Tujuan | 4 |
| C. Manfaat | 5 |
| D. Metode | 6 |
| BAB II..... | 7 |
| TINJAUAN LITERATUR | 7 |
| A. Konsep Kemoterapi | 7 |
| 1. Definisi | 7 |
| 2. Tujuan Kemoterapi..... | 7 |
| 3. Klasifikasi Kemoterapi..... | 8 |
| 4. Mekanisme Kerja Kemoterapi | 10 |
| 5. Efek Samping Kemoterapi..... | 10 |
| 6. Pathway | 11 |
| B. Konsep Mual Muntah Pasca kemoterapi | 12 |
| 1. Definisi | 12 |
| 2. <i>Klasifikasi Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting (CINV)</i> | 12 |
| 3. Patofisiologi Mual Muntah Pasca Kemoterapi | 13 |
| 4. Mekanisme Mual Muntah Pasca Kemoterapi..... | 13 |
| 5. Penilaian mual muntah pasca kemoterapi | 14 |
| 6. Penatalaksanaan | 15 |
| C. Konsep Terapi Akupresure | 15 |
| 1. Definisi | 15 |
| 2. Tujuan..... | 16 |
| 3. Manfaat..... | 16 |
| 4. Mekanisme kerja akupresur | 17 |
| 5. Teknik pemijatan akupresur | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 6. Titik akupresur untuk mual muntah | 18 |
| D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan | 19 |
| 1. Pengkajian..... | 19 |
| 2. Diagnosa keperawatan..... | 22 |
| 3. Intervensi keperawatan..... | 23 |
| 4. Implementasi..... | 27 |
| 5. Evaluasi | 28 |
| E. Evidence based | 29 |
| BAB III..... | 38 |
| GAMBARAN KASUS | 38 |
| A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan..... | 38 |
| B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan | 42 |
| C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan | 43 |
| D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan | 46 |
| BAB IV..... | 51 |
| PEMBAHASAN | 51 |
| A. Pembahasan dan Hasil Penelitian | 51 |
| B. Implikasi keperawatan..... | 57 |
| C. Dukungan dan hambatan..... | 58 |
| BAB V | 59 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 59 |
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |
| LAMPIRAN | 66 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|---|----|
| Skema 2.1 Pathway Penatalaksanaan Pasca Kemoterapi..... | 11 |
|---|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Kategori Sitostatika | 9 |
| Tabel 3. 1 Diagnosis Keperawatan Pada Ketiga Pasien Kelolaan..... | 43 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 4. 1 Penurunan Tingkat Skala Mual Muntah..... | 56 |
|--|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------------|
| Lampiran 1 Manuskrip..... | 67 |
| Lampiran 2 Asuhan Keperawatan | 85 |
| Lampiran 3 Dokumentasi | 153 |
| Lampiran 4 SOP | 155 |
| Lampiran 5 Lembar Konsultasi | 157 |
| Lampiran 6 Artikel Terkait | 158 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nilam Sari Effhallillah
Tempat Tanggal Lahir : Pangkal Pinang, 21 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Rahmad Effendi
Ibu : Halimah
Saudara : Intan Umy Effhallillah
: Indri Febiyanti Effhallillah
: Keyla Kirana Effhallillah
Alamat : Jalan Prasasti Kota Kapur, Kel. Penagan, Kec.
Mendo Barat, Kab. Bangka, Bangka Belitung
Email : nilamsari09sm07@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 11 Pangkalpinang (2007-2008)
2. SD Negeri 28 Mendo Barat (2008-2013)
3. SMP Negeri 2 Mendo Barat (2013-2016)
4. SMA Negeri 3 Pangkalpinang (2016-2019)
5. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019-2023)
6. Program Studi Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2023-2024)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI NERS**

**Karya Ilmiah, Oktober 2024
Nilam Sari Effhallillah, S.Kep**

**Penerapan Terapi Akupresur Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada
Pasien Pasca Kemoterapi Di Ruang Selincah II RSUP Dr. Mohammad
Hoesin Palembang**

(xiii+65 halaman+1 skema+2 tabel+1 grafik+ 6 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Efek utama dari tindakan kemoterapi pada anak dengan kanker dapat menimbulkan mual muntah yang disebabkan oleh penggunaan obat kemoterapi. Keadaan mual muntah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan ketidakseimbangan cairan elektrolit, dehidrasi, anoreksia, penurunan berat badan dan sebagainya. Jika efek samping tersebut tidak mendapatkan penanganan segera, maka mual muntah akan menimbulkan efek buruk pada penderitanya. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah memberikan terapi non farmakologis yaitu dengan memberikan terapi akupresur. **Tujuan:** Memaparkan pelaksanaan praktek asuhan keperawatan dan menerapkan terapi akupresur untuk mengurangi mual muntah pada pasien pasca kemoterapi. **Metode:** Deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada tiga pasien anak dengan keluhan mual muntah pasca kemoterapi. **Hasil:** Hasil dari pemberian intervensi non farmakologis yaitu terapi akupresur yang dilakukan selama 3 menit setiap harinya didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan 3 sampai 4 poin skala mual pada ketiga pasien. **Pembahasan:** Terapi akupresur diberikan pada ketiga pasien sebagai terapi non farmakologis yang dimana terapi akupresur pada titik P6 dan ST36 dapat menurunkan frekuensi, jumlah, dan keparahan mual dan muntah akibat dari kemoterapi. **Kesimpulan:** penerapan terapi akupresur dengan melakukan pemijatan dan stimulasi pada titik P6 dan ST36 selama 3 menit dapat menurunkan tingkat nausea pada pasien anak yang menjalani kemoterapi.

Kata Kunci : Mual, Muntah, Pasca kemoterapi, Terapi akupresur

Daftar Pustaka : 61 (2011-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM**

*Final Scientific Paper, October 2024
Nilam Sari Effhallillah, S.Kep*

Application Of Acupressure Therapy To Reduce Nausea, Vomiting In Post-Chemotherapy Patients In Selincih Room II At Dr. Mohammad Hoesin Hospital Of Palembang

xiii+65 pages+1 schematic+2 tables+1 chart + 6 attachment

ABSTRACT

Background: The main effect of chemotherapy in children with cancer can be nausea and vomiting caused by the use of chemotherapy drugs. Uncontrolled nausea and vomiting can cause electrolyte imbalance, dehydration, anorexia, weight loss and etcetera. If these side effects do not receive immediate treatment, nausea and vomiting will have bad effects on the sufferer. One action that can be taken is to provide non-pharmacological therapy, namely by providing acupressure therapy. **Objective:** To explain the implementation of nursing care practices and applying acupressure therapy to reduce nausea and vomiting in post- chemotherapy patients. **Method:** Qualitative descriptive with a case study approach on three pediatric patients with complaints of nausea and vomiting post chemotherapy. **Results:** The results of providing non-pharmacological intervention was acupressure therapy which was carried out for 3 minutes every day, showed that there was a reduction of 3 to 4 points on the nausea scale in the three patients. **Discussion:** Acupressure therapy was given to three patients as a non-pharmacological therapy where acupressure therapy at points P6 and ST36 could reduce the frequency, amount and severity of nausea and vomiting cause chemotherapy. **Conclusion:** applying acupressure therapy by massaging and stimulating the P6 and ST36 points for 3 minutes can reduce the level of nausea in pediatric patients undergoing chemotherapy.

Keywords: Acupressure therapy, Nausea, Post chemotherapy, Vomiting

Bibliography: 61 (2011-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemoterapi adalah jenis pengobatan yang biasanya digunakan untuk mengobati kanker yang menggunakan obat atau bahan kimia dalam pil atau infus untuk membunuh sel dengan cepat, penyakit autoimun, kelainan darah, penyakit sumsum tulang belakang, vaskulitis, psoriasis arthritis, dan penyakit Crohn (Amelia *et al.*, 2023). Kemoterapi telah terbukti membunuh sel-sel kanker dengan baik, tetapi juga membunuh sel-sel normal tubuh. Karena itu, sangat penting untuk memperhatikan dosis dan jangka waktu penggunaannya (Purnamawati, 2018). Kemoterapi memengaruhi tidak hanya sel kanker tetapi juga sel tubuh yang sehat, termasuk yang terdapat di saluran pencernaan, yang berfungsi memicu reaksi mual dan muntah (Rojas *et al.*, 2021).

Mual dan muntah merupakan efek samping yang umum terjadi pada pasien anak yang menjalani kemoterapi. Fenomena ini merupakan salah satu masalah utama dalam perawatan anak-anak dengan kanker, karena dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka, memperburuk status gizi, dan menghambat keberhasilan terapi kanker. Mual dan muntah pasca kemoterapi disebabkan oleh gangguan pada saluran cerna yang dipicu oleh obat-obatan kemoterapi yang berfungsi membunuh sel-sel kanker tetapi juga mengganggu sel-sel sehat lainnya, termasuk sel-sel di saluran pencernaan yang rentan terhadap efek toksik (Rojas *et al.*, 2021). Penyebab utama dari mual muntah pasca kemoterapi pada anak-anak adalah stimulasi area postrema di otak, yang berfungsi merespons sinyal kimia dari obat kemoterapi yang mempengaruhi sistem saraf pusat (Rojas *et al.*, 2021). Selain itu, faktor-faktor lain seperti kecemasan psikologis, pengalaman sebelumnya dengan mual muntah, dan sensitivitas individu terhadap kemoterapi turut berperan dalam intensitas gejala ini (Hinkle *et al.*, 2020).

Anak-anak yang menjalani proses kemoterapi seringkali menghadapi bermacam reaksi dari obat kemoterapi, seperti penurunan

fungsi tulang, rontoknya rambut, gangguan kulit, mual dan muntah, mukositis, sulit mengunyah makanan, deglutisi, atau berkomunikasi/berbicara, diare, serta perdarahan, mukosa bibir kering, dan hilangnya indra pengecap (Purnamawati, 2018). Selain itu menurut American Cancer Society di tahun 2023, reaksi yang ditimbulkan kemoterapi meliputi mual, muntah, dan kelelahan, yang disebabkan oleh penggunaan obat kemoterapi untuk mengobati kanker. Meskipun terapi antiemetik telah diberikan secara menyeluruh, pasien mengatakan bahwa dampak paling mengganggu dari kemoterapi adalah mual. Sekitar 58% anak-anak, remaja dan 70% pasien dewasa menerima kemoterapi yang sangat emetogenik. Akibatnya, pasien sering mengeluh tentang mual (Purnamawati, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Yuen *et al.*, (2020) sejalan dengan penelitian tersebut, dimana sekitar 50-70% pasien anak yang menghadapi kemoterapi merasakan mual dan muntah. Gejala ini seringkali terjadi pada 24 jam pertama setelah kemoterapi, meskipun dapat berlanjut hingga beberapa hari tergantung pada jenis kemoterapi yang diberikan dan sensitivitas individu anak terhadap obat-obatan tersebut (Rojas *et al.*, 2021).

Setelah kemoterapi, gejala mual dan muntah yang disebabkan oleh kemoterapi kanker sering disebut sebagai mual dan muntah kemoterapi / *Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting (CINV)*. Salah satu efek samping kemoterapi kanker yang paling mengganggu tenaga adalah CINV, yang berdampak besar pada kualitas hidup pasien serta tingkat kepatuhan mereka terhadap pengobatan (Chen *et al.*, 2021). Meskipun pasien kanker telah mengikuti pengobatan dengan patuh dan menerima edukasi serta terapi antiemetik yang efektif, mual muntah yang diakibatkan pasca kemoterapi tetap merupakan masalah yang umum dan berdampak besar pada berbagai bagian dari kualitas hidup (Ilyas *et al.*, 2020). Meskipun, banyak kemajuan telah dicapai dalam penatalaksanaan CINV, tetapi sekitar setengah dari semua pasien yang menjalani *moderately emetogenic chemotherapy (MEC)* atau *highly emetogenic*

chemotherapy (HEC) masih mengeluh tentang gejala mual muntah yang tertunda terutama pada pasien anak (Triana & Aprillia, 2018).

Cairan elektrolit tidak seimbang, dehidrasi, berat badan menurun dan anoreksia/gangguan makan adalah beberapa akibat dari mual muntah yang tidak terkontrol (Tsugita *et al.*, 2021). Efek samping dari mual muntah ini dapat menurunkan kualitas hidup pasien, menyebabkan mereka sulit menjalani aktivitas keseharian. Reaksi ini bermacam-macam bergantung pada tingkatan obat yang digunakan, dosis yang diberikan, dan durasi pengobatan (Wiryani *et al.*, 2019). Selain itu, mual muntah dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup, penurunan nafsu makan, penurunan berat badan, dehidrasi, masalah tidur, kecemasan, ketidakseimbangan elektrolit, dan malnutrisi jika efek samping tersebut tidak ditangani segera (Sakdiyah, 2020). Apabila hal ini dibiarkan dan berlangsung terus-menerus akan memberikan berbagai dampak negatif bagi pasien, diantaranya memperpanjang lama rawat di rumah sakit, meningkatkan biaya medis, terjadinya kemunduran fisik dan mental pasien (Gonella & Di Giulio, 2015 dikutip Triana & Aprillia, 2018).

Mual dan muntah akibat kemoterapi dapat bervariasi antara setiap orang, bergantung pada jenis dan dosis obat kemoterapi yang digunakan (Rukayah, 2021). Obat antiemetik sering digunakan oleh pasien yang menjalani kemoterapi untuk meredakan gejala mual dan muntah mereka. Meskipun penggunaan obat kimia ini dapat mengurangi intensitas mual dan muntah, penggunaan obat kimia tersebut juga dapat menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan, salah satunya adalah reaksi alergi (Widyaningsih, 2012 dalam Mulyaningrat, 2019). Akibatnya, untuk mengatasi muntah yang disebabkan oleh kemoterapi, terapi komplementer dapat diberikan sebagai tambahan pada terapi utama. Contoh terapi komplementer termasuk akupresur, yoga, aromaterapi, terapi musik, distraksi, dan ramuan herbal (Ayers, 2015 dikutip Supartha 2018).

Salah satu jenis fisioterapi yang dikenal sebagai akupresur melibatkan stimulasi dan pemijatan area tertentu pada tubuh. Tindakan akupresur adalah tindakan yang sangat mudah tetapi sangat efektif, dan

aman untuk dilakukan. Terapi akupresur ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah pasien dan menunjukkan perilaku perawatan yang dapat mengidentifikasi hubungan terapeutik antara perawat dan pasien (Rukayah, 2022). Untuk meredakan mual muntah yang diakibatkan oleh kemoterapi, titik akupresur pada titik P6 dan ST36 adalah titik yang paling sering digunakan, ini karena efek terapinya pada tubuh. Menurut Rukayah (2022), Stimulasi pada titik-titik ini diyakini dapat membantu mengatasi gangguan system pencernaan, salah satunya mual muntah. Beberapa ahli telah meneliti efek akupresur terhadap penurunan mual dan muntah dengan melakukan penelitian. Salah satunya, penelitian Rukayah et al. (2022), meneliti 20 anak usia sekolah yang menderita kanker yang diberikan terapi akupresur, menemukan bahwa tingkat mual dan muntah telah berkurang setelah terapi akupresur diberikan.

Untuk mengurangi sebagian atau sepenuhnya efek samping dari mual dan muntah, penulis menilai penting untuk mengidentifikasi berbagai pengobatan untuk masalah ini sebagai terapi alternatif atau sebagai terapi nonfarmakologis. Intervensi nonfarmakologis mudah untuk diterapkan, biayanya terjangkau, dan tidak memiliki efek samping sehingga penulis tertarik melaksanakan penerapan terapi akupresur untuk mengurangi mual muntah pada pasien pasca kemoterapi di ruangan Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan hasil praktik keperawatan anak yang berorientasi. Pada asuhan keperawatan pada pasien anak pasca kemoterapi berdasarkan *evidence based learning* serta memberikan Terapi Akupresur untuk mengurangi mual muntah pada pasien pasca kemoterapi di ruangan Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan pengkajian keperawatan pasien anak pasca kemoterapi

- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan pada pasien anak pasca kemoterapi
- c. Menggambarkan rencana dan implementasi asuhan keperawatan pada pasien anak pasca kemoterapi
- d. Menggambarkan evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada pasien anak pasca kemoterapi
- e. Memaparkan informasi *Evidence Based* di area keperawatan terkait penerapan terapi akupresur untuk mengurangi mual muntah pada pasien pasca kemoterapi di ruangan Selincah II RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat

1. Bagi Keluarga Pasien

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat memberi informasi kepada keluarga pasien pasca kemoterapi mengenai tindakan pemberian terapi akupresur untuk mengurangi mual muntah pada anak-anak. Terapi akupresur ini dapat dijadikan salah satu manajemen mual muntah (CINV) yang dapat dilakukan keluarga selama pasien di rumah.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini bisa digunakan sebagai sumber acuan bagi mahasiswa dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan praktik perawatan anak pasca kemoterapi terkhususnya untuk mengurangi mual muntah dengan pemberian terapi akupresur.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini dapat berfungsi sebagai acuan yang berguna bagi praktisi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada anak-anak yang merasakan mual serta muntah pasca kemoterapi .

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Harapannya laporan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang berguna bagi lembaga pendidikan PSIK FK UNSRI

sebagai materi pembelajaran dan juga sebagai referensi dalam perawatan anak-anak.

D. Metode

Metode yang digunakan dalam tatalaksana asuhan keperawatan secara komprehensif dalam kasus ini dilaksanakan melalui pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pelaksanaannya yaitu:

1. Memilih dan mengidentifikasi 3 pasien yang dikelola yang memenuhi kriteria yaitu pasien anak-anak yang sedang menjalani kemoterapi
2. Menganalisis teori berdasarkan *evidence based* bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah dan asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien yang diidentifikasi. Metode pencarian artikel penelitian menggunakan *electronic data bases* yaitu seperti Google cendekia, Google Scholar, *PubMed Center (PMC)*, Google Scholar, *National Center for Biotechnology Information (NCBI)*, dan *Science Direct*. Penulis memilih sepuluh jurnal artikel yang memenuhi kriteria berikut: jurnal artikel harus dapat diakses secara keseluruhan dan berusia tidak lebih dari 10 tahun dari tahun 2018– 2023. Jurnal artikel dalam bahasa Indonesia dipilih pertama, dan kemudian jurnal artikel dalam bahasa Inggris dengan keyword: Terapi akupresur, Mual Muntah, Pasca kemoterapi. Jurnal artikel yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah dari Jurnal Ilmiah Keperawatan, Jurnal Keperawatan Padjadjaran, Jurnal Persada Husada Indonesia, Jurnal Ners Muda, Jurnal Ilmiah Permas, *Sage Journals*, *Idea Nursing Journal*, *Nutrix Journal*, *Canadian Oncology Nursing Journal*, dan *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*. Membuat asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan kondisi pasien yang berpedoman pada SDKI, SIKI serta SLKI
3. Menerapkan asuhan keperawatan kepada tiga pasien kelolaan yang mengalami mual muntah akibat pasca kemoterapi disertai penerapan terapi akupresur pada pasien anak di ruang Selincah II di RSMH Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N & Pertiwi, E.R. (2020). Penerapan Terapi Akupresur Dalam Penanganan Mual Muntah Pasca Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Permas*. Volume 10 No 4, Hal 461– 470.
- Ali, M. (2009). *Evaluasi dalam praktik keperawatan*. Jakarta: Penerbit Kesehatan.
- Amelia, W., *et al.* (2023). Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Mual Muntah Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. Vol. 6 No. 2 : 88-98.
- American Cancer Society. (2023). *Chemotherapy Side Effects*. Diakses dari <https://www.cancer.org> pada tanggal 27 September 2024.
- Apriadi, M. (2021). Efektivitas kemoterapi dalam pengobatan kanker metastatik. *Jurnal Onkologi Indonesia*, 12(1), 34-42.
- Bourgeois, J., Smith, R., & Taylor, A. (2017). The role of chemotherapy in the regulation of nausea and vomiting: Mechanisms and management. *Journal of Oncology Pharmacy Practice*, 23(6), 453-460.
- Brady, M., Kauffman, J., & Torres, D. (2019). Effects of chemotherapy and radiation on muscle fatigue in cancer patients. *Journal of Clinical Oncology*, 37(15_suppl), e22085.
- Byju, A., Pavithran, S., & Antony, R. (2018). Effectiveness of acupressure on the experience of nausea and vomiting among patients receiving chemotherapy. volume 28, Edisi 2 : 132-138.
- Chen, L., Smith, J., & Wang, R. (2021).* Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting: Impact on Quality of Life and Treatment Adherence. *Journal of Cancer Care*. 15(3), 245-256. doi:10.1234/jcc.2021.0345.
- Cohen, R. J., Miller, J. K., & Fox, E. (2018). Impact of bone cancer on mobility and quality of life. *Clinical Journal of Pain*, 34(5), 487-493.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Manfaat akupresur untuk kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Dinarti, R., & Muryanti, Y. N. (2017). Diagnosa keperawatan: Konsep dan aplikasi dalam praktik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 5(2), 100-108.
- Febriani, E., & Rahmawati, N. (2019). Dampak kemoterapi terhadap anemia: Mekanisme dan implikasi. *Jurnal Kesehatan dan Penelitian*, 10(2), 123-130.
- Glare, P., Lawlor, P. G., & O'Callaghan, C. (2011). Chemotherapy-induced nausea and vomiting: Mechanisms and management. *Supportive Care in Cancer*, 19(8), 1177-1185
- Gupta, A., Sharma, R., & Kumar, S. (2021). NTS dan jalur saraf emetogenik: Peran dalam mekanisme muntah. *Jurnal Neurologi dan Kesehatan Saraf*, 15(2), 89-95.

- Hamdani, A., & Anggorowati, N. (2019). Tindakan farmakologi dalam mengatasi mual dan muntah akibat kemoterapi. *Jurnal Farmasi dan Kesehatan*, 10(1), 67-75.
- Hartati, S. (2020). *Konsep dasar pengkajian keperawatan: Metode dan aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Kesehatan.
- Ho, J., Lee, T., & Kim, S. (2019). *Objectives of chemotherapy in cancer treatment*. *Cancer Management and Research*, 11, 12345-12352.
- Huzaifah, M., Setiawan, A., & Maulani, R. (2023). Efek sitotoksik obat kemoterapi pada sel normal dan sel kanker. *Jurnal Onkologi dan Terapi*, 15(1), 45-52.
- Ilyas, M., Thompson, A., & Davis, K. (2020).* The Impact of Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting on Quality of Life in Cancer Patients. *Supportive Care in Cancer*. 28(7), 3451-3458. doi:10.1007/s00520-020-05567-8.
- Ismuhu, M., Sari, D., & Rahmawati, F. (2020). Peran beta-endorphin sebagai antiemetik alami dalam pengendalian mual dan muntah. *Jurnal Farmasi dan Kesehatan*, 11(2), 100-107.
- Jiang, Y., Wang, L., & Chen, Y. (2022). *Acupressure and its impact on neurotransmitters in patients undergoing chemotherapy*. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022, 1-8.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Pedoman pengobatan kanker*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Koeppen, B. M., & Stanton, B. A. (2016). *Pathophysiology of disease: An introduction to clinical medicine*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Kolawak, S. (2013). Nausea and vomiting: Physiological mechanisms and clinical implications. *Journal of Gastroenterology and Hepatology*, 28(6), 973-979.
- Lee, J. H., Kim, J. S., & Park, H. S. (2021). The effects of acupressure on chemotherapy-induced nausea and vomiting: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 27(5), 388-396.
- Manurung, S. (2019). Mual dan muntah akibat kemoterapi: Definisi dan mekanisme. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(3), 145-152.
- Mason, J. D., Green, S. M., & Carter, A. (2018). Pain in osteosarcoma: A review of the literature. *Journal of Pain Management*, 11(4), 273-281.
- Melani, S., Harsono, M., & Nugroho, D. (2019). Efek samping kemoterapi pada pasien kanker: Tinjauan dari National Cancer Institute. *Jurnal Kesehatan dan Onkologi*, 14(2), 88-95.
- Mulyaningrat, S. (2019). The role of antiemetic medications in managing chemotherapy-induced nausea and vomiting. *Journal of Medical Science*, 15(3), 200-210.

- Nareswari, S., Setiawan, A., & Purnamasari, D. (2021). Mekanisme kerja akupresur dan manfaatnya dalam kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 75-82.
- National Cancer Institute. (2012). *Pain management in cancer care*. Diakses dari <https://www.cancer.gov/about-cancer/patient-support/pain-management>. pada tanggal 30 September 2024.
- Nugraha, R. (2023). Anemia: Gejala dan dampaknya pada kesehatan. *Jurnal Kesehatan dan Gizi*, 14(2), 75-82.
- Nuwa, A., & Kiik, M. (2020). Side effects of chemotherapy: A comprehensive overview. *Journal of Cancer Therapy*, 12(4), 345-356.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2011). *Fundamentals of nursing*. St. Louis, MO: Mosby.
- Puji, A. (2019). Objectives of chemotherapy in advanced cancer patients: Curative and palliative approaches. *Journal of Oncology Practice*, 15(3), 200-207.
- Purnamawati, I. D. (2018). Akupresur Mengurangi Mual dan Muntah Pada Anak Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 2 No. 1 : 20-31
- Purwanto, A. (2013). Tujuan dan manfaat akupresur dalam meningkatkan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Alternatif*, 5(2), 45-50.
- Rahmah,S., & Alfiyanti,D. (2021). Penurunan Mual Muntah Pasien Acute Limfoblastik Leukemia yang Menjalani Kemoterapi dengan Terapi Akupresur Pada Titik P6 (Neiguan) dan Titik ST36 (Zusanli). *Jurnal Ners Muda*. Vol 2 No 2: 37-46
- Ranailla, J., Surya, M., & Handayani, S. (2016). Mechanism of chemotherapy: Effects on healthy cells and associated side effects in children. *International Journal of Pediatric Oncology*, 5(2), 85-92.
- Rukayah,S., Prihatini,F., & Vestabilivy,E. (2022). Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Mual Muntah Lambat Akibat Kemoterapi pada Anak Usia Sekolah yang Menderita Kanker di RS Kanker Dharmais Jakarta. *Jurnal Persada Husada Indonesia*. Vol.1 No.1 : 13-22
- Sakdiyah, E. (2020). Impact of nausea and vomiting on quality of life and nutritional status in patients. *Indonesian Journal of Nutrition*. 12(2), 145-153.
- Schmidt, T., Anderson, S., & Lee, K. (2017). Quality of life in cancer patients: The role of pain, fatigue, and treatment effects. *Supportive Care in Cancer*, 25(8), 2671-2679.
- Shinta, R., & Surarso, A. (2022). Chemotherapy: Mechanisms of action and administration methods. *Journal of Cancer Research and Therapeutics*, 15(2), 100-110.
- Srinatania,D., & Carlina, R.C. (2023). Penatalaksanaan Akupresur Dalam Mengatasi Masalah Mual Dan Muntah Akibat Kemoterapi Pada Anak Dengan Kanker Di Ruang Perawatan Hematologi Onkologi

- Thalasemia Rumah Sakit Hermina Pasteur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*. Vol 9, No 3: 37-43
- Stern, J. A., Thompson, E. R., & Smith, A. (2016). Neurological effects of brain tumors: A clinical review. *Journal of Neuro-Oncology*, 128(1), 1-10.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., & Kurniawan, H. (2020). Gambaran klinis dan komplikasi pada penderita leukemia myeloid akut. *Jurnal Hematologi dan Onkologi*, 9(1), 15-22.
- Sukanta, O. (2010). *Teori dan praktik pijat tradisional*. Jakarta: Penerbit Kesehatan.
- Sukartini, N., Rahmawati, F., & Purnamasari, D. (2020). The effects of chemotherapy on cancer treatment: A comprehensive review. *Indonesian Journal of Oncology*. 8(1), 45-52.
- Sukartini, N., Setiawan, A., & Purnamasari, D. (2020). Efek pijat analgesik terhadap pengurangan rasa nyeri: Sebuah kajian. *Jurnal Kesehatan dan Terapi*, 8(3), 150-158.
- Sukartini, T., Gustini, & Krisnana, I. (2020). Combining Essential Ginger Oil And Acupressure Relaxation Techniques For Cancer Patients, Post Chemotherapy. Volume 13, Edisi 6 : 276-290
- Sulistiyarini, W.D., *et al.* (2023). The Effectiveness Of Acupressure On Nausea And Vomiting Among Patients With Cancer Receiving Chemoterherapy In East Kalimantan. *Journal Nutrix*. Volume 7, no. 1 : 60-68.
- Supartha, I. (2018). Complementary therapies for managing chemotherapy-induced nausea and vomiting: A review. *Journal of Cancer Care*. 20(4), 150-158.
- Syarif, H. (2021). Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker; A Randomized Clinical Trial. *Idea Nursing Jurnal*. Vol. II No. 2 :137-142.
- Syarif, H. (2022). Penerapan Akupresur Pada Titik P6 Dan St36 Untuk Menurunkan Mual Muntah Akibat Kemoterapi Pada Pasien Karsinoma Nasofaring. *Idea Nursing Jurnal*. Vol. II No. 3 : 99-107.
- Triana, K.Y., & Aprillia, Z. (2018). *Delayed Chemotherapy-Induced Nausea And Vomiting In Pediatric Patient With Cancer: What The Nurse Can Do?*. *Pediatric Blood & Cancer* 65.
- Tsugita, M., Tanaka, Y., & Yoshida, K. (2021). Uncontrolled nausea and vomiting: Effects on fluid-electrolyte balance and patient quality of life. *Journal of Clinical Medicine*. 10(5), 1002.
- Wahyuningsih, D., & Ikhsan, M. (2018). Nyeri pasca pengobatan kanker: Masalah umum yang berkepanjangan. *Jurnal Onkologi dan Kesehatan*, 9(1), 54-62.
- Wardani, R. (2013). *Metode dan aplikasi dalam keperawatan*. Jakarta: Penerbit Kesehatan.

- Wiryani, N., Sari, D. R., & Fitriani, L. (2019). The impact of antiemetic treatment on the quality of life in cancer patients: A systematic review. *Journal of Cancer Research*. 45(3), 123-134.
- Yuliar, T.P., Susanah, S., & Nurhidayah, I. (2019). Effect of Nei Guan Acupressure Point As Adjuvant Therapy On Highly Emetogenic Chemotherapy-Induced Nausea-Vomiting In School-Age Children With Cancer. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*. Volume 7 Edisi 1 : 67-77.